

ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PEMASARAN HOTEL SEROJA DI KUALA KAPUAS KALIMANTAN TENGAH

Ahmad Shalludin

STMIK Indonesia Banjarmasin

Jl Pangeran Hidayatullah, Banua Anyar, Banjarmasin

Email : roselani1976@gmail.com

Abstract

Marketing information systems processing data at Seroja Hotel is still done manually so that the service requires a long time and causes the creation and presentation of common mistakes.

Computerized system is a good solution to deal with the existing problems so as to meet the demands of the manager of the hotel, with the computerized system is expected to produce information quickly, precisely and accurately. Data processing is done on the Seroja hotel guests data processing, data rooms and data transactions. This data to analyze, design and manufacturing information system application software systems marketing information data processing Seroja Hotel. The design done is Design System Architecture, flowchart, DFD, Relations Between Tables, Database and software applications created using Borland Delphi.

Keyword : *information systems, processing, application system, Borland Delphi.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kemajuan dunia usaha khususnya bidang bisnis perhotelan mendorong para pengusaha untuk menerapkan sistem informasi pemasaran dan strategi manajemen yang tepat. Sistem informasi pemasaran yang baik akan berpengaruh terhadap perkembangan suatu usaha untuk tetap *survive*, tanpa dukungan sistem informasi pemasaran yang baik perkembangan usaha bisnis akan lamban, bahkan sulit mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, canggih dan modern seperti teknologi komputer yang menawarkan berbagai jenis informasi yang lebih lengkap, tepat dan akurat dalam rangka membantu

kegiatan operasional suatu organisasi untuk mencapai tujuannya.

Proses pengolahan data pemasaran diharapkan mampu memberikan peran yang penting dalam ketepatan dan kecepatan untuk mengolah data pemasaran. Oleh karena itu, seorang *user* dalam suatu lembaga atau perusahaan, wajib mempunyai kemampuan dan menguasai sistem informasi pengolahan data pemasaran yang terkomputerisasi.

Sistem informasi pengolahan data pemasaran pada Hotel Seroja masih dilakukan secara manual sehingga proses pelayanannya memerlukan waktu yang lama dan menyebabkan pembuatan dan penyajian laporan sering terjadi kesalahan. Sistem komputerisasi menjadi solusi yang baik untuk menangani permasalahan yang ada sehingga dapat

memenuhi tuntutan pihak pengelola hotel, dengan adanya sistem komputerisasi tersebut diharapkan mampu menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Pengolahan data yang dilakukan pada hotel Hotel Seroja adalah pengolahan data tamu, data kamar dan data transaksi serta pembuatan laporan.

2. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka permasalahan yang ada yaitu bagaimana menerapkan sistem informasi pengolahan data pemasaran yang akurat, tepat waktu dan tidak kadaluarsa serta bagaimana menganalisis, merancang sistem informasi pengolahan data pemasaran untuk menghasilkan aplikasi sistem informasi pengolahan data pemasaran.

3. Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini :

- Sistem ini hanya menangani pengolahan data pemasaran Hotel Seroja di Kuala Kapuas Kalimantan Tengah
- Laporan yang dibuat adalah Laporan Data Tamu, Transaksi dan Kamar

4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian :

- Sistem informasi pengolahan data pemasaran dapat digunakan secara optimal dengan melakukan pendekatan perancangan sistem.
- Memahami dan mempelajari tingkat efisiensi yang dilakukan sistem pengolahan data pemasaran pada Hotel Seroja dan menentukan kelayakannya.
- Meningkatkan kemampuan menganalisis, merancang sistem informasi dan pembuatan software aplikasi sistem informasi pengolahan data pemasaran Hotel Seroja.

Manfaat penelitian :

- Memudahkan dalam penerapan pengolahan sistem informasi data pemasaran dengan analisis dan pendekatan perancangan sistem informasi.
- Memberikan gambaran tentang efisiensi sistem informasi pengolahan data pemasaran pada Hotel Seroja dalam menentukan kelayakan sistem yang dipergunakan sebagai tolak ukur keberhasilan.
- Menghasilkan Analisis, perancangan sistem informasi dan software aplikasi sistem informasi pengolahan data pemasaran Hotel Seroja.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan data digunakan dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Wawancara (*interview*)
Wawancara yaitu suatu model data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berkompeten dibidang ini. Wawancara ini dilakukan langsung dengan Pemilik dan karyawan/staff serta tamu Hotel Seroja di Kuala Kapuas Kalimantan tengah.
2. Metode Observasi
Metode observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data atau fakta yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung tentang permasalahan yang terjadi pada instansi terkait. Observasi ini dilakukan di Hotel Seroja di Kuala Kapuas Kalimantan tengah dan pengamatan dilakukan pada tamu hotel.
2. Metode Dokumentasi
Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa

dokumen, dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses penerimaan tamu pada Hotel Seroja di Kuala Kapuas Kalimantan tengah.

C. PEMBAHASAN.

1. Analisa Kelemahan Sistem Lama

Analisa adalah proses penguraian sistem pengolahan data yang utuh ke dalam komponen-komponen yang lebih kecil untuk memudahkan dalam proses perancangan dan analisa terhadap kelemahan sistem yang lama dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apa saja yang tidak optimal dalam sistem tersebut, yang dapat diidentifikasi dan dievaluasi melalui beberapa faktor yaitu: Pekerjaan, Keandalan, Laporan dan Dokumen.

Pengukuran pekerjaan.

- 1 Rata-rata waktu untuk memberikan pelayanan jasa penyewa (chek-in) relatif lama karena harus menunggu secara manual informasi tentang pencarian kamar kosong.
2. Pencatatan data tamu dan transaksi yang disediakan masih kurang efektif dan efisien karena hanya dicatat ke dalam buku besar.
3. Penyajian dan pembuatan laporan sering terlambat dan sering terjadi kesalahan penulisan sehingga informasi yang sampai kepada pimpinan ikut terlambat.

Pengukuran Keandalan

1. Kemungkinan pendataan data tamu terjadi kesalahan penulisan karena hanya di catat ke dalam buku besar.
2. Kemungkinan kesalahan dalam pencatatan data transaksi.
3. Kesalahan memberikan informasi kamar terhadap tamu

Pengukuran laporan dan dokumen

1. Susahnya pemeliharaan arsip data yang bersifat manual dan susahya melakukan pencarian bila sewaktu-waktu dibutuhkan.
2. Laporan yang disajikan tidak tepat waktu.

Analisa lain yang digunakan adalah paduan yang dikenal dengan analisa PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Eficiency dan Services) diuraikan sebagai berikut :

1. Performance (Kinerja)
Sistem lama yang ada pada Hotel Seroja memerlukan waktu yang relatif lama saat tamu memerlukan pelayanan misalnya pada saat memberikan informasi kamar, resepsionis harus membuka buku besarsehinga tamu harus menunggu lama atau jika ada keluarga tamu yang berkunjung ingin mengetahui keberadaan tamu, ini menyebabkan resepsionis tidak bisa langsung menyajikan informasi dengan tepat. Diharapkan dengan adanya sistem ini informasi yang dibutuhkan oleh siapa saja dapat disajikan secara cepat, tepat dan akurat.
2. Information (Informasi)
Laporan yang dihasilkan oleh bagian pengolahan data pemasaran pada pada Hotel Seroja adalah laporan pembayaran dan pendataan tamu, ini dikerjakan masih manual sekalipun dalam penggunaannya menggunakan computer. Aspek ini menjadi perhatian utama karena informasi yang ada sifatnya statis dan membutuhkan waktu yang relatif lama dalam pembuatanya. Dengan sistem terkomputerisasi informasi yang ada selalu up to date dan bersifat dinamis dalam arti informasi yang dihasilkan hanya yang diperlukan saja sehingga tercipta efesiensi dalam waktu dan biaya.

3. Economy (Ekonomi)
 Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang dituntut akan hal-hal yang bersifat efisien terutama dalam kaitannya dengan aspek ekonomi dengan maksud untuk memaksimalkan hasil yang di peroleh, sistem pengelolaan data pada Hotel Seroja masih manual ini membutuhkan sumber daya manusia yang lebih, yaitu 3 orang, ini menyebabkan pihak Hotel Seroja harus mengeluarkan dana gaji yang lumayan besar, dengan menggunakan sistem pengolahan data yang terkomputerisasi maka Hotel Seroja dapat meminimalkan biaya gaji, dapat meminimalisasi penggunaan kertas dan penempatan arsip membutuhkan ruang yang lebih kecil.
4. Control (Pengendalian)
 Pengendalian sistem pengolahan data pada Hotel Seroja masih manual, ini menyebabkan data-data tidak terkendali (terkontrol). Pengendalian dengan sistem komputerisasi, data-data dan informasi tentang tamu dan kamar hotel dapat terkontrol yaitu tepat waktu, mudah dalam mengakses, data yang akurat.
5. Efficiency (Efisiensi)
 Sangat jelas bahwa efisiensi yang ditimbulkan dengan adanya sistem yang terkomputerisasi akan meningkat secara signifikan.
6. Service (Layanan)
 Aktifitas pelayanan merupakan nilai jual utama dalam suatu organisasi, penilaian secara umum sebuah organisasi dapat dilihat dari aspek pelayanannya khususnya pelayanan terhadap hotel sangatlah menentukan maju mundurnya sebuah organisasi. Orang akan mudah tertarik dengan suatu organisasi apabila dia merasa puas dengan pelayanan yang didapatnya. Oleh karena itu didalam sistem yang terkomputerisasi

kecepatan dan keakuratan dalam pelayanan akan mendapat nilai lebih.

2. Analisa Kebutuhan Sistem

Fungsional

1. Pendataan Tamu
 - User dapat melakukan input, edit dan penghapusan data tamu secara lengkap.
 - Sistem memberikan informasi tentang identitas tamu, jumlah tamu, tamu berdasarkan jenis kelamin.
2. Pendataan Kamar
 - User dapat melakukan input, edit dan penghapusan data kamar
 - Sistem dapat menampilkan data kamar berdasarkan jenis kamar
 - Sistem dapat menampilkan informasi jumlah kamar yang terisi dan belum terisi dan berdasarkan jenis kamar
3. Pendataan Transaksi
 - User dapat melakukan input, edit dan penghapusan data transaksi
 - Sistem dapat menampilkan informasi tagihan transaksi tamu
 - User dapat mengelola transaksi penyewaan kamar

Non Fungsional

1. Kebutuhan perangkat lunak (*software*)
 Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembangunan sistem ini adalah:
 - a. Sistem operasi Windows Vista
 - Borland Delphi dan bahasa pemrograman *PHP dan HTML*
 - Violet UML Editor
 - Macromedia Dreamweaver
 - Apache Web Server
 - MySQL 5.0 Database
2. Kebutuhan Perangkat Keras (*hardware*)
 Perangkat keras yang dibutuhkan dalam pembangunan sistem ini yaitu:
 - a. Prosesor Intel Core 2 Duo

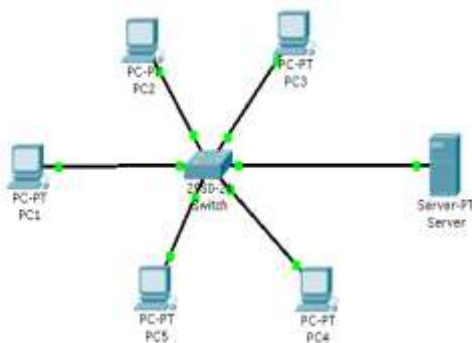
- b. Mobile Inter Graphic Media Accelerator 950
- c. RAM 2 GB
- d. Harddisk 120 GB
- e. 14,1" WXGA Acer CrystalBrite
- f. Mouse, Printer

3. Brainware

Sebagai pelaksana personal dari sistem yang diusulkan adalah :

- a. Operator
Bertugas mengoperasikan sistem yang telah dibuat meliputi proses input data, pengeditan, maintenance data dan pembuatan laporan
- b. Teknisi
Teknisi diperlukan untuk memelihara hardware dan software pendukung dari aplikasi ini dari kerusakan dan maintenance hardware.

2. Arsitektur Sistem



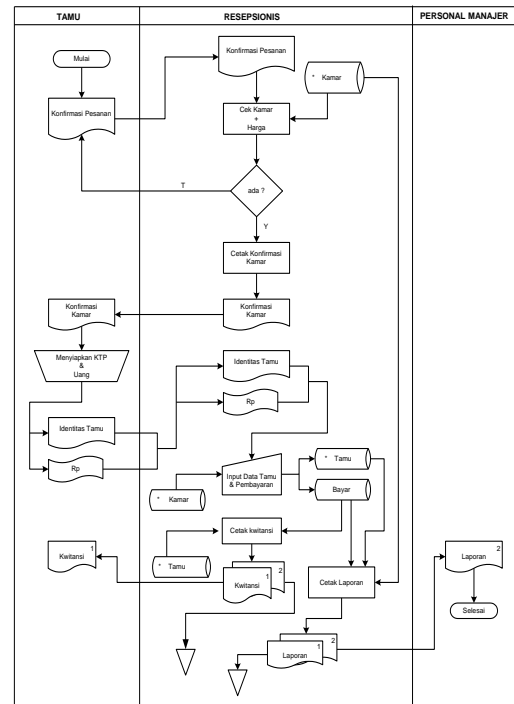
Gambar 1 Arsitektur Sistem

Aplikasi yang dirancang topologi jaringan menggunakan star, dimana ada satu komputer sebagai server dan banyak komputer sebagai client. Karena sistem aplikasinya adalah client server database maka basisdata kamar diletakkan pada komputer server. Sedangkan aplikasi sistem informasi kamar diletakkan di komputer client (workstation). User nanti akan menjalankan aplikasi di komputer client dengan mengakses basisdata di server.

Komputer server dan client dihubungkan dengan sebuah media

penghubung yang dikenal dengan ethernet/hub/switch, dimana lalu lintas data antara server dan client akan selalu melewati alat ini. Oleh karena itu kualitas dari alat ini juga mempengaruhi kecepatan proses transfer data.

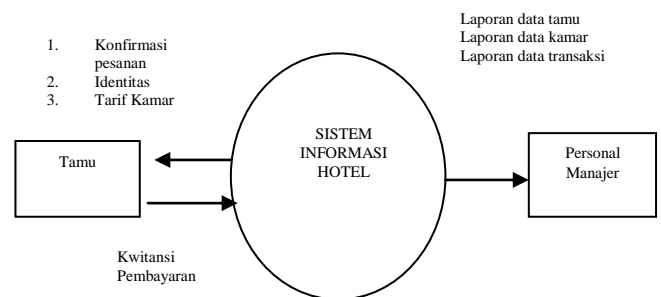
3. Flowchart Sistem



Gambar 2 Flowchart Sistem

5. Data Flow Diagram

Contex Diagram



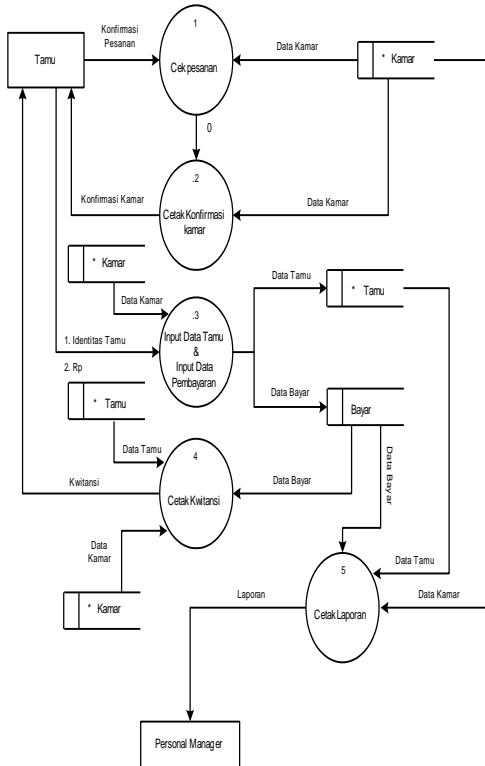
Gambar 3 Data Flow Diagram

Keterangan :

- Resepsionis bertugas memasukkan data tamu, kamar, transaksi yang akan diolah oleh sistem

- Sistem akan memberikan laporan – laporan yang dibutuhkan kepada Personal Manager

DFD Level 1



Gambar 4 DFD Level 1

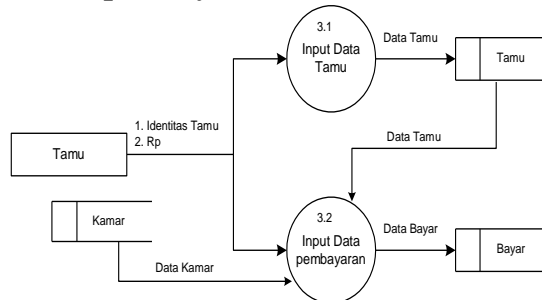
Keterangan DFD Level 1 :

1. Penjelasan proses 1 :
Pengecekan pesanan dilakukan pada saat tamu memesan kamar
2. Penjelasan proses 2 :
Pemberitahuan konfirmasi pesanan dilakukan setelah tamu memesan kamar dan setelah dilakukan pengecekan kamar.
3. Penjelasan proses 3 :
 - a. Pendataan tamu dilakukan pada saat tamu sudah mendapatkan pesanan kamar yang diinginkan.
 - b. Pendataan pembayaran dilakukan pada saat tamu selesai melakukan penyewaan kamar (Chek Out)
4. Penjelasan proses 4 :
Pencetaan kwitansi dilakukan setelah tamu melakukan transaksi pembayaran
5. Penjelasan proses 5 :

- a. Pembuatan laporan akan diberikan kepada Generl Manager sebagai bahan untuk pengambilan keputusan
- b. Laporan-laporan tersebut merupakan informasi yang di hasilkan oleh sistem

DFD Level 2

1. Proses 2 (data tamu dan pembayaran)



Gambar 5 DFD Level 2

Keterangan DFD Level 2 :

- 1 Dalam proses penginputan data tamu dan pembayaran sistem akan mengambil Kode_tamu dari tabel tamu dan kode kamar dari tabel kamarkemudian daar ditentukan kamarkemudian daar ditentukan berapa jumlah pembayaran yang harus dibayar oleh tamu
- 2 Dari proses diatas akan menghasilkan data pembayaran yang akan disimpan pada tabel transaksi pembayaran

5. ERD



Gambar 6 ERD

Keterangan :

1. File Tamu :
Kode_Tamu, Nama_Tamu,
No_KTP, Jenis_Kelamin,
Pekerjaan, No_Telp, Alamat ,
Sistem

2. File Transaksi :
 Kode_sewa, Kode_Tamu,
 Kode_Kamar, Type_Kamar,
 Harga_Per_Malam, Lama_Sewa,
 Check_In_Tgl, Check_Out_Tgl,
 Waktu_Chek_In,
 Waktu_Chek_Out, Nama_Adm
3. File Kamar :
 Kode_Kamar, Type_Kamar, Status,
 Harga_Per_Malam, Fasilitas

Tabel Tamu yaitu Tabel data yang memuat informasi tentang Data Tamu
 Nama Tabel : Tabel Tamu
 Primary key : Kode_Tamu

Tabel 1 Tamu

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Kode Tamu	Text	4	Kode Tamu
2	Nama Tamu	Text	30	Nama Tamu
3	No KTP	Text	15	Nomor KTP
4	Jenis Kelamin	Text	10	Jenis Kelamin
5	Pekerjaan	Text	30	Pekerjaan
6	No Telp	Text	10	No_Tip
7	Alamat	Text	30	Alamat
8	Sistem	Text	30	Sistem

Tabel Sewa yaitu Tabel data penyewaan kamar
 Nama Tabel : Tabel Transaksi
 Primary key : Kode_Sewa

Tabel 2 Sewa

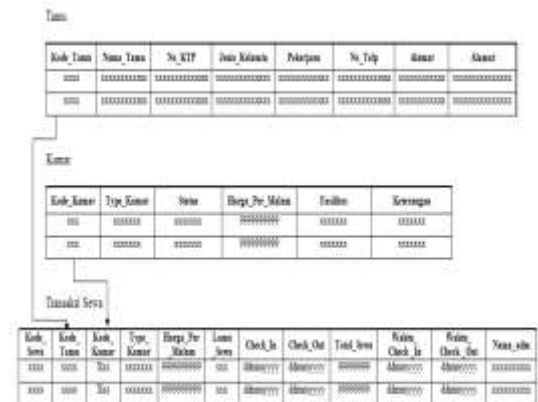
No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Kode Sewa	Text	4	Kode Sewa
2	Kode Tamu	Text	4	Kode Tamu
3	Kode Kamar	Text	3	Kode Kamar
4	Type Kamar	Text		Type Kamar
5	Harga Per Malam	Currency		Harga Permalam
6	Lama Sewa	Number		Lama Sewa
7	Check In Tgl	Date/Time		Tanggal Check In
8	Check Out Tgl	Date/Time		Tanggal Check Out
9	Total Sewa	Currency		Total Sewa
10	Waktu Check In	Date/Time		Waktu Check In
11	Waktu Check Out	Date/Time		Waktu Check Out
12	Nama adm	Text	35	Nama Administrasi

Tabel kamar yaitu Tabel data tentang Kamar Hotel
 Nama Tabel : Tabel Kamar
 Primary key : Kode_Kamar

Tabel 3 Kamar

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1	Kode_Kamar	Text	3	Kode Kamar
2	Type_Kamar	Text	7	Type Kamar
3	Status	Text	7	Status
4	Harga Per Malam	Currency		Harga Per Malam
5	Fasilitas	Text	7	Fasilitas

Testing Input Data



Gambar 7 Testing Input data

Rancangan Interface

1. Form Login

Sistem hanya dapat diakses oleh pengguna yang berhak. Oleh karena itu, sebelum masuk ke form utama, sistem akan mengecek validasi masukan username dan password pengguna apakah sesuai dengan data di dalam database melalui form login.



Gambar 8 Form Login

2. Form Menu Utama

Form utama seperti terlihat pada pada gambar 1.8 terdiri data tamu, transaksi sewa, data kamar, laporan dan keluar. Data tamu untuk menginput identitas tamu, transaksi sewa untuk menginput transaksi sewa kamar, data kamar untuk menginput tipe kamar dan harga kamar serta fasilitas, laporan untuk menampilkan semua data tamu, transaksi sewa, data kamar.



Gambar 9 Form Menu Utama

3. Form Input Data Tamu

Bentuk tampilan input data tamu merupakan tampilan secara *visual* yang dibuat berdasarkan rancangan tamu. Pada tampilan ini terdapat masing-masing *event* pada unit input data tamu yaitu :

- Tambah , apabila tombol tambah ditekan maka masing-masing unit input akan kosongkan dan siap di isikan.
- Simpan, apabila tombol disimpan ditekan maka data akan dimasukkan dalam data base
- Hapus, apabila tombol hapus ditekan maka data yang aktif akan terhapus,
- Kembali, apabila tombol kembali ditekan maka masing-masing input kosong dan dihidupkan kembali
- Keluar, apabila tombol keluar ditekan maka akan ke menu utama.



Gambar 10 Form Input Data Tamu

4. Form Input Transaksi Sewa Kamar

Bentuk tampilan input transaksi sewa kamar merupakan tampilan secara *visual* yang dibuat berdasarkan rancangan sewa. Pada tampilan ini terdapat masing-masing *event* pada unit input transaksi sewa kamar yaitu :

1. Tambah, apabila tombol tambah ditekan maka masing-masing unit input akan kosongkan dan siap di isikan.

2. Simpan, apabila tombol disimpan ditekan maka data akan dimasukkan dalam data base
3. Hapus, apabila tombol hapus ditekan maka data yang aktif akan terhapus,
4. Kembali, apabila tombol kembali ditekan maka masing-masing input kosong dan dihidupkan kembali
5. Keluar, apabila tombol keluar ditekan maka akan ke menu utama.
6. Cari Nama Tamu, apabila tombol cari nama tamu ditekan maka jika nama itu pernah menginap atau pernah pesan kamar maka masing-masing input akan menampilkan data dan jika sebaliknya akan menampilkan pesan “Nama Tidak Ditemukan”.
7. Edit Kamar, apabila tombol edit kamar ditekan maka masing-masing input akan akan aktif dan siap untuk diperbaiki.
8. Cetak Kwitansi, apabila tombol kwitansi ditekan maka akan menampilkan laporan transaksi sewa kamar yang siap untuk dicetak.



Gambar 11 Form Input Transaksi Sewa Kamar

5. Input Data Kamar

Bentuk tampilan input data kamar merupakan tampilan secara *visual* yang dibuat berdasarkan rancangan kamar. Pada tampilan ini terdapat masing-masing *event* pada unit input data kamar yaitu :

1. Tambah , apabila tombol tambah ditekan maka masing-masing unit

input akan kosongkan dan siap di isikan.

2. Simpan, apabila tombol disimpan ditekan maka data akan dimasukkan dalam data base
3. Hapus, apabila tombol hapus ditekan maka data yang aktif akan terhapus,
4. Kembali, apabila tombol kembali ditekan maka masing-masing input kosong dan dihidupkan kembali
5. Keluar, apabila tombol keluar ditekan maka akan ke menu utama.



Gambar 12 Form Input Data Kamar

6. Laporan Data Hotel Seroja

1. Laporan Data Tamu Hotel Seroja

No	Kode Tamu	Nama Tamu	No_KTP	Jenis Kelamin	Peberjaan	No Telp	Alamat
1	XXXX	XX	XXX	XXX	XX	XXX	XXX

2. Laporan Data Transaksi Hotel Seroja

No	Kode Sewa	Kode Tamu	Kode Kamar	Harga Permalam	Total Sewa	Check Out	Administrasi
1	XX	XXX	XXXX	XXXX	XXX	XXX	XXXX

3. Laporan Data Kamar

No	Kode Kamar	Type Kamar	Status	Harga Permalam	Fasilitas	Keterangan
1	XXXXX	XXXX	XXX	99999	XXXXX	XXXXX

Gambar 13 Laporan Ddata Hotel Seroja

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan pada sistem informasi pengolahan data pemasaran pada Hotel Seroja masih dilakukan secara manual sehingga proses

pelayanannya memerlukan waktu yang lama dan menyebabkan pembuatan dan penyajian laporan sering terjadi kesalahan. Sistem komputerisasi menjadi solusi yang terbaik untuk menangani permasalahan yang ada sehingga dapat memenuhi tuntutan pihak pengelola hotel untuk mengambil suatu keputusan, dengan adanya sistem komputerisasi tersebut diharapkan mampu menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Dengan menggunakan sistem informasi pengolahan data pemasaran yang telah terkomputerisasi dapat diperoleh keuntungan antara lain :

- a. Sistem informasi lebih menarik dan interaktif serta sebagai solusi dalam penyimpanan data yang jauh lebih besar dan teratur, karena setiap data yang masuk langsung disimpan sehingga mempermudah dalam pencarian data.
- b. Dengan menerapkan sistem yang terkomputerisasi beban pekerjaan karyawan menjadi lebih ringan sehingga kinerja karyawan lebih meningkat.
- c. Dengan menerapkan sistem baru yang terkomputerisasi maka proses pencarian data akan lebih muda. Data yang tersusun dengan rapi dalam database membuat pelayanan akan informasi baik kepada tamuhotel , manajer ataupun pihak lain jauh lebih baik dan lebih cepat, serta pengendalian laporan akan lebih mudah.

2. Saran

- a. Mengingat sistem yang berlangsung pada Hotel Seroja masih manual maka sudah saatnya menggunakan sistem baru yang terkomputerisasi dan harus rutin melakukan perawatan terhadap hardware dan software dengan baik.
- b. Seiring berkembangnya organisasi maka akan terjadi pula peningkatan kebutuhan sehingga menyebabkan pula sistem yang sudah berjalan pada saatnya nanti tidak mampu lagi

memenuhi kebutuhan manajemen maupun pihak lain yang terkait. Maka dari itu pada saatnya nanti perlu dilakukan pengembangan sistem.

- c. Pengembangan lebih lanjut sistem ini dapat dilakukan oleh peneliti sendiri atau peneliti lain sesuai dengan kesepakatan, guna memenuhi seluruh kebutuhan sistem manajemen Hotel Seroja.

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Abd Halim, A.K. Drs. 1999. *Dasardasar Akuntansi*, Jakarta : PT. Elek Media Komputindo
2. Antoni Pranata. 2001. *Pemrograman Borland Delphi*, Yogyakarta : Andi Offset
3. Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*, Penerbit Andi Jogja
4. Hariyanto Kristianto. 1997. *Sistem Pengolahan Basis Data*, Jakarta : PT. Perhalindo
5. Jeffrey Fritz Gerald. 1994. *Management Information System, Conceptual Foundation, Structures and Development* (International Student Edition : Tokyo Mac Graw-Hill Kogahusha)
6. Jogiyanto.HM. 1993.*Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta : Andi offset
7. Raymond Mc Leord. Jr. 1999.*Sistem Information Management*, Jakarta : PT. Perhalindo
8. Tavri D. Mashyuzir. 1999, *Analisa dan Perancangan Sistem*, Jakarta : PT. Elek Media Komputindo